# PROSIDING

Konferensi Nasional Sistem Informasi 2016







11 - 13 AGUSTUS 2016

Menjembatani antara
Teori dan Implementasi Sistem Informasi
untuk Memperkuat Daya Saing Bangsa
dalam Era Masyarakat Ekonomi ASEAN
(MEA)



**LPPM STT Ibnu Sina Batam** 

Jl. Teuku Umar, Lubuk Baja, Batam - KEPRI Telp. (0778) 425391 | Fax. (0778) 458394 lppm@stt-ibnusina.ac.id | http://stt-ibnusina.ac.id

## **Prosiding**

### Konferensi Nasional Sistem Informasi 2016

Tema:

Menjembatani antara Teori dan Implementasi Sistem Informasi untuk Memperkuat Daya Saing Bangsa dalam Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)

> Kampus STT Ibnu Sina Batam JI Teuku Umar, Lubuk Baja, Batam, Kepulauan Riau, Indonesia 11-13 Agustus 2016

> > Ketua Editor M. Ropianto, M.Kom.

Sekretaris Editor Nanang Alamsyah, M.T.

Anggota Editor Sanusi, ST, M.Eng Desi Sariani, S.Pd, M.SI Suryadi, M.Kom

Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat

STT IBNU SINA BATAM

i

## **DAFTAR MAKALAH**

No. Makalah : 1 PENERAPAN HAVERSINE FORMULA PENCARIAN LOKASI APOTEK PADA KOTA MAKASSAR MENGGUNAKAN TEKNOLOGI GOOGLE MAPS API Rismayani Rismayani	1
No. Makalah : 2 PERANCANGAN FITUR DALAM SITUS E-COMMERCE UNTUK MELAYANI PEMESANAN PRODUK DENGAN CUSTOM DESIGN Yazid, Bayu Mukti, Nurwanto and Yogik Wiyarto	7
No. Makalah : 3  PERANCANGAN ENTERPRISE ARSITEKTUR SISTEM INFORMASI MENU MAKANAN DAN MINUMAN DENGAN TOGAF ADM (STUDI KASUS : D'COST SEAFOOD RESTAURANT) Safrian Aswati	13
No. Makalah : 4  BLUM BLUM SHUB IN GENERATING KEY IN RC4  Andysah Putera Utama Siahaan	22
No. Makalah : 5  APLIKASI SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB DENGAN FRAMEWORK CODEIGNITER PADA PT JP  TECHNOLOGY BATAM  Muhammat Rasid Ridho, Narti Eka Putria and Yuyun Gumaiyanti	29
No. Makalah : 7 TINGKAT KEMATANGAN SISTEM ELEKTRONIK PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA DOMAIN ACQUIRE DAN IMPLEMENT Sandy Kosasi	35
No. Makalah : 8 STUDI KUALITAS AUDIT SISTEM INFORMASI DI INDONESIA BERDASARKAN KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR Wella Wella	42
No. Makalah : 11  KLASIFIKASI KECERDASAN MAJEMUK PESERTA DIDIK TK TUNAS ISLAM MENGGUNAKAN INSTANCE-BASED  LEARNING  Andini Putri, Tacbir Hendro Pudjiantoro and Ridwan Ilyas	49
No. Makalah : 12 SISTEM PROFIL PENELITIAN DOSEN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI MENGGUNAKAN METODE TERM FREQUENCY-INVERSE DOCUMENT FREQUENCY (TF-IDF) Mutia Dewi Suryaputri, Tacbir Hendro Pudjiantoro and Agus Komarudin	56
No. Makalah : 14  PENCARIAN REGULASI LINGKUNGAN HIDUP MENGGUNAKAN TERM FREQUENCY BINARY-INVERSE  DOCUMENT FREQUENCY DAN VECTOR SPACE MODEL  Nazar Ali, Tacbir Hendro P and Ridwan Ilyas	63
No. Makalah : 15	70

No. Makalah : 140 <b>APLIKASI PERHITUNGAN HISAB AWAL BULAN QOMARIYAH MENGGUNAKAN METODE IRSYADUL MURID</b> Maulana Yusup and Mira Ziveria	759
No. Makalah : 141  RANCANG BANGUN SISTEM MONOTORING TEMPERATUR DAN PEBCAHAYAAN SERTA  KAPASITAS RUANGAN UNTUK APLIKASI SMART ENERGY BUILDINGS  Suryo Pramudyo, Suhendar and Hasrohuddin	766
No. Makalah : 142 IMPLEMENTASI ALGORITMA GENETIKA PADA APLIKASI PENENTU RANCANGAN LAYOUT RUMAH Maria Irmina Prasetiyowati and Veronica Mutiana	772
No. Makalah : 143  KAJIAN DATA MINING PREDIKET KELULUSAN MAHASISWA TEKNIK INFORMATIKA UNIVERSITAS ISLAM RIAU  DENGAN ALGORITMA C4.5  Des Suryani and Ause Labellapansa	779
No. Makalah : 144 <b>MODEL PENILAIAN DAN EVALUASI APLIKASI PERANGKAT LUNAK E-LEARNING</b> Uky Yudatama, Ardhin Primadewi and Setiyo Nugroho	785
No. Makalah : 145  KLASIFIKASI TINGKAT RESIKO STROKE MENGGUNAKAN IMPROVED PARTICLE SWARM OPTIMIZATION DAN SUPPORT VECTOR MACHINE Imam Cholissodin, Fajar Farisuddin and Edy Santoso	791
No. Makalah : 146 <b>PROTOTIPE MONITORING DAN KONTROL LAMPU DAN KIPAS MENGGUNAKAN WIRELESS</b> Tedi Gunawan and Asran Aga	796
No. Makalah : 148  PEMANFAATAN CREDIT CARD SIZED COMPUTER SEBAGAI PENYAJI INFORMASI PADA PUBLIC DISPLAY:  SEBUAH KAJIAN AWAL  Panji Wisnu Wirawan and Satriyo Adhy	802
No. Makalah : 149  APLIKASI E-LEARNING BERBASIS SOSIAL MEDIA Iwan Rijayana	806
No. Makalah : 150 RANCANG BANGUN SISTEM PENERANGAN JALAN UMUM (PJU) OTOMATIS MENGGUNAKAN PASSIVE INFRARED SENSOR Teguh Firmansyah and Yus Rama	812
No. Makalah : 151  PERANCANGAN WEBSITE UNTUK APLIKASI TRAVEL CHEQUE PADA BANK "XYZ  Suwirno Mawlan and Johannes Petrus	818
No. Makalah : 152  APLIKASI PENGELOLAAN BIAYA PERJALANAN DINAS DAN PENGGAJIAN PADA INDUSTRI PAKAIAN JADI ABC DI BANDUNG  Dalila Nurul Shadrina, Magdalena Karismariyanti and Fitri Sukmawati	824

## RANCANG BANGUN SISTEM MONITORING TEMPERATUR DAN PENCAHAYAAN SERTA KAPASITAS RUANG UNTUK APLIKASI SMART ENERGY BUILDINGS

Anggoro Suryo Pramudyo<sup>1)</sup>, Suhendar<sup>2)</sup>, Hasrohuddin<sup>3)</sup>

Jurusan Teknik Elektro - Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Jl. Jendral Sudirman km. 3 Kota Cilegon – Banten - Indonesia pramudyo@untirta.ac.id; suhendar@untirta.ac.id; hasrohudin@gmail.com

#### **Abstrak**

Penelitian yang dikembangkan bertujuan untuk: 1) Menghasilkan aplikasi smart monitoring kelistrikan pada smart phone dengan sistem operasi android yang dapat memberikan keamanan serta memudahkan monitoring dan kontrol yang dilengkapi platform dari android, 2) membangun smart monitoring dengan jarak jauh menggunakan jaringan komunikasi nirkabel pada GSM (Global System for Mobile Communication). Proses pengujian smart monitoring yang dikembangkan pada penelitian ini terdiri dari empat tahap, yaitu pengujian kontrol dan monitoring lampu, kontrol Air Conditioning, kontrol dan monitoring kapasitas ruangan berbantu aplikasi Android. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program aplikasi untuk system monitoring berbasis android dapat beroperasi dengan baik menggunakan perangkat smart phone. Sistem pemantauan temperatur ruangan mempunyai nilai rata-rata error transfer data sebesar 1,391% dengan nilai error maksimum saat suhu 23,8 °C dengan nilai error sebesar 3,25 %. Sementara sensor tidak dapat mendeteksi orang yang melewati pintu dalam keadaan antrian yang berdesakan atau dalam antrian dalam keadaan bersamaan. Jika sensor mendeteksi adanya orang yang melewati pintu maka sensor akan mengirim masukan ke mikrokontroler dan counter akan menghitung naik saat orang masuk dan counter menghitung turun saat orang keluar. Sensor mengalami error pada jarak 90 cm sebesar 5% saat masuk ruangan 20 orang. Waktu yang dibutuhkan untuk mengendalikan dan memonitor lampu ruangan dengan jarak 2,1 km arah barat dan arah timur menggunakan lima jenis jaringan GSM adalah 38,19735 detik.

Kata kunci: Smart Monitoring, Android, Smart Phone, Sensor, Smart Energy Buildings

#### 1. Pendahuluan

Direktorat Pengembangan Energi, Departemen Pertambangan dan Energi, telah membuat petunjuk konservasi energi pada bangunan gedung yang mengkonsumsi energi cukup besar, seperti perkantoran, rumah sakit, dan swalayan[1]. Penggunaan energi listrik dalam kehidupan sehari-hari semakin meningkat, karena penggunaan energi listrik tersebut tidak digunakan secara efisien[2]. Penggunaan energi listrik yang tidak efisien mengakibatkan pemborosan penggunaan energi listrik. Khusus pada gedung Laboratorium Fakultas Teknik Elektro Untirta dengan fasilitasi AC (*Air Conditioners*) dan lampu dalam gedung dikendalikan secara manual. Berdasarkan sumber berita yang ada, mengendalikan lampu dalam ruangan sudah banyak dilakukan dengan cara otomatis[3][4][5], tetapi perangkat elektronik dalam ruangan yang dikendalikan tidak memastikan telah berhasil sesuai yang diharapkan. Hal tersebut dibutuhkan *smart monitoring* yang dapat mengurangi pemborosan penggunaan energi listrik serta dapat memastikan kondisi ruangan dengan kepastian dari sensor yang mendeteksi kondisi lampu dalam ruangan.

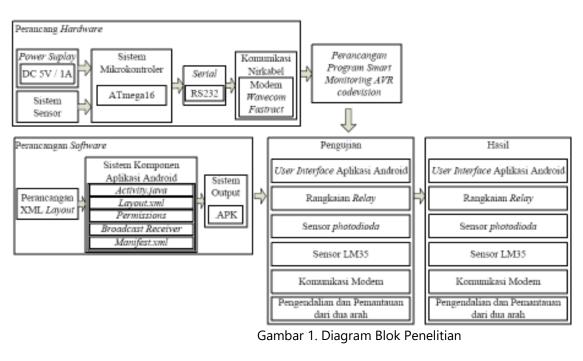
Seiiring dengan perkembangan inovasi teknologi semakin pesat, semakin banyak pula orang yang beralih ke teknologi yang lebih canggih dari pengembangan *Java Mikro Edition* ke Java Android. Dalam kasus ini peneliti mengembangkan aplikasi android untuk membangun aplikasi *smart monitoring* yang beroperasi pada *smart phone*.

Penelitian ini ditujukan untuk:

- 1) menghasilkan aplikasi *smart monitoring* kelistrikan pada *smart phone* dengan sistem operasi android yang dapat memberikan keamanan serta memudahkan monitoring dan kontrol yang dilengkapi *platform* dari android.
- 2) membangun *smart monitoring* dengan jarak jauh menggunakan jaringan komunikasi nirkabel pada GSM (*Global System for Mobile Communication*).

#### 2. Metode Penelitian

Bahasan utama yang akan dikaji pada penelitian ini adalah merancang sistem yang digunakan untuk *smart monitoring* pada ruangan dengan menggunakan sistem sensor sebagai mengetahui *error* pada sistem ini. Perancangan tahap pertama yaitu perancangan sistem *hardware* yaitu *power supplay*, sensor, mikrokontroler, *RS-232*, serta modem wavecom. Perancangan tahap kedua yaitu perancangan *software* aplikasi Android yaitu merancang *layout*, *activity.java*, *broadcast receiver*, serta *manifest.xml*. Setelah sistem komponen aplikasi java dapat berjalan dengan baik maka membuat format *file extention* menjadi .apk. Perancangan tahap ketiga yaitu pengujian yang memiliki enam bagian pengujian. Pengujian tersebut adalah pengujian *user interface* aplikasi Android, pengujian rangkaian *relay*, pengujian sensor *photodiode*, pengujian komunikasi modem, serta pengujian Pengendalian dan pemantauan sistem. Bagian keempat adalah hasil dari perancangan sistem yang menunjukkan perolehan data dari pengujian yang telah dilakukan. *Smart monitoring* ini menggunakan sistem operasi Android berbasis *smart phone* yang mengolah layanan jaringan nirkabel via *Global System for Mobile Communication* (GSM) dengan layanan *Short Message Service* (SMS).

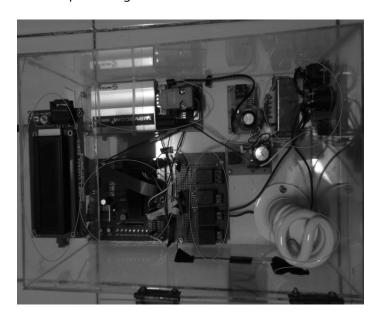


123450769111234567890 Sensor Infra Display Menyalakan / mematikan lampu Sensor Cahaya Relay (LDR) Menyalakan. mematikan Sensor Temperatur Rs232 (LM35) Smart Phone Modem (SMS Aplikasi Android (User)

Gambar 2. Diagram Blok Smart Monitoring

#### 3. Hasil dan Pembahasan

Hardware dirancang kedalam satu sistem elektronika sebagai sistem mikrokontroler utama dari sistem monitoring. Sistem Mikrokontroler tersebut berisi seluruh peralatan yang digunakan dalam penelitian meliputi rangkaian mikrokontroler ATMega16, catu daya, modem, LCD, relay, rangkaian LM35, rangkaian photodiode dan inframerah, serta rangkaian LDR pada sistem. Berikut ini perancangan dari sistem hardware.



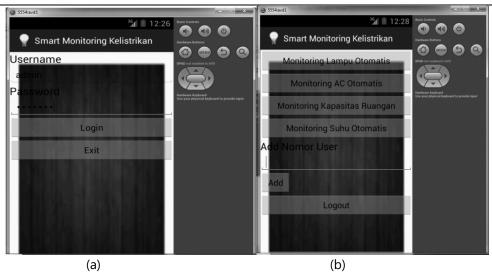
Gambar 3. Hasil Rancangan Elektronika

Sedangkan software menggunakan sistem operasi android sebagai aplikasi smartphone digunakan untuk monitoring jarak jauh. Aplikasi android yang telah dibuat digunakan untuk aplikasi kontrol dan monitoring terhadap sistem pusat kendali yang dapat diakses melalui aplikasi yang tertanam pada smart phone. Aplikasi android dapat di-install pada smart phone dengan versi android 2.3.5 gingerbraed. Total data aplikasi smart monitoring kelistrikan sebesar 480KB dengan besar data aplikasi 400KB. Berikut tampilan aplikasi android menggunakan smart phonedengan versi gingerbread. tampilan user interface menu utama menggunakan smart phone pada gambar 4.

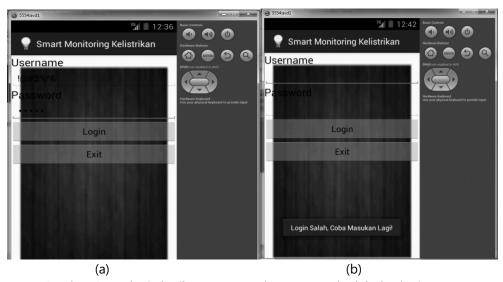


Gambar 4. Menu Utama Smart Phone Android 2.3.5 Gengerbread

Pada penelitian ini, program *login* dapat dijalankan dengan berhasil (*success*) menggunakan program AVD (*Android Virtual Device Manager*) pada *project* Smart Monitoring Kelistrikan. Berikut tampilan program *login* pada aplikasi *Smart Monitoring* Kelistrikan.



Gambar 5. (a). loginusername dan password dengan benar(b). login berhasil



Gambar 6. (a). login ketika username dan password salah (b). login error.

Perancangan software Android dalam penelitian ini menggunakan 6 bagian utama. Bagian pertama adalah platform login sebagai autentikasi hak akses user untuk dapat mengakses penuh pada memonitor sistem kendali. Bagian kedua adalah memonitor lampu otomatis yang digunakan untuk menyalakan dan mematikan lampu. Bagian ketiga adalah meminitor AC yang digunakan untuk menyalakan dan mematikan AC dalam ruangan. Bagian keempat adalah memonitor kapasitas ruangan yang berfungsi untuk mengetahui jumlah orang dalam ruangan. Bagian kelima adalah memonitor suhu ruangan berfungsi sebagai pendeteksi suhu dalam ruangan. Bagian keenam adalah penambahan user berfungsi untuk menambahkan nomor telepon yang berhak akses terhadap sistem mikrokontroler.

Pengujian Android menggunakan *smart phone* Android 2.3.5 Gingerbread dan ukuran aplikasi Android adalah 484 KB. Parameter yang digunakan pada aplikasi ini menggunakan pesan singkat sebagai komunikasi nirkabel antara *smart phone* dengan sistem mikrokontroler. *Smart phone* digunakan untuk *user* dengan menjalankan aplikasi Android untuk memonitor serta mengendalikan sistem mikrokontroler. *Software* telah dapat dijalankan menggunakan *Hand Phone* Cross A25. Program dapat digunakan dengan baik dan digunakan sesuai fungsi-fungsi bagian dari *platform* aplikasi Android.

Pengujian *hardware* mempunyai beberapa bagian, bagian pertama adalah pengujian *relay*. Hasil yang didapat adalah *relay* dapat digunakan dengan baik untuk dapat mengendalikan lampu dan AC dalam ruangan. Bagian kedua adalah pengujian pada sensor *photodiode* memiliki *error* sebesar 2%. Sensor infra merah menggunakan resistor sebesar 100Ω mencapai jarak 1,5 meter dapat terdeteksi dengan sensor *receiver* yaitu *phototransistor*. Pengujian pada sensor LDR dapat diterapkan untuk mengetahui kondisi lampu dalam ruangan dan informasi dapat dikirim kepada *user*.

Tabel 1. Hasil Pengujian Rangkian Relay

Relay	Kondisi		
Delay 2	Aktif ON		
detik			
Delay 2	Aktif OFF		
detik			
Delay 2	Aktif ON		
detik			
Delay 2	Aktif OFF		
detik			
Delay 2	Aktif ON		
detik			
Delay 2	Aktif OFF		
detik			
Dan seterusnya			

Tabel 2. Hasil Pengujian Sensor

Vin	Jarak	Vout	Kon	disi	Error	
inframerah (V)	inframerah dan photodiode (cm)	Photodioda (V)	Masuk (org)	Keluar (org)	_	
5	60	2.67	20	20	0%	
5	70	2.67	20	20	0%	
5	80	2.65	20	20	0%	
5	90	2.64	20	19	5%	
5	100	2.64	20	19	5%	
Rata-rata				2%		

Tabel 3. Pengendalian Lampu Pada Aplikasi Smart Phone

Pengujian	Waktu (detik)		
ke-	Nyala	Mati	
1	19.81	96.69	
2	86.2	31.57	
3	34.07	48.64	
4	51.85	41.46	
5	27.05	32.26	
Data wate	43.792	50.124	
Rata-rata	46.96		

Tabel 4. Pengendalian AC Pada Aplikasi Smart Phone

Pengujian	Waktu (detik)		
ke-	Nyala	Mati	
1	36.27	15.71	
2	31.59	34.19	
3	21.47	27.34	
4	24.33	29.55	
5	41.83	19.78	
Data wate	31.098	25.314	
Rata-rata	28.206		

Pengujian sistem dilakukan untuk dapat mengetahui sistem kerja pada perancangan yang digunakan untuk dapat mengendalikan dan memonitor ruangan menggunakan *smart phone* aplikasi Android. Pengujian sistem menggunakan jaringan GSM yaitu Telkomsel, XL, Axis, Indosat, dan Three. Pengujian juga dilakukan dengan dua arah yang berbeda yaitu arah barat dan arah timur. Pengujian dilakukan dengan jarak 2,1 km dari perangkat mikrokontroler jarak dapat diukur menggunakan aplikasi Google Map yang tersedia pada aplikasi *smart phone*. Pengujian dilakukan beberapa tahap yaitu pengujian data dari arah barat dengan jarak 2,1 km untuk dapat menyalakan lampu memiliki nilai minimum dari lima jenis jaringan GSM yang digunakan pada penelitian ini sebesar 26,11 detik pada jaringan Indosat. Ketika memonitor lampu dengan jarak 2,1 arah barat untuk mematikan lampu memiliki nilai minimum sebesar 29,37 detik pada jaringan Three. Sedangkan jarak 2,1 km arah timur untuk menyalakan lampu memiliki nilai minimum sebesar 24,452 detik pada jaringan Telkomsel. Ketika jarak 2,1 km arah timur untuk mematikan lampu memiliki nilai minimum sebesar 29,044 pada jaringan Three. Dari data yang didapat pada penelitian ini untuk waktu total rata-rata keseluruhan pengujian seperti pada gambar berikut.

Tabel 5. Total Rata-Rata Pengujian Menyalakan Dan Mematikan Lampu

Danauitan	Barat		Timur	
Pengujian	Nyala	Mati	Nyala	Mati
Rata-rata	39.753	46.7078	32.6692	33.6604
Total rata-	38.19735			
rata				

#### 4. Simpulan

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

- 1) Aplikasi Android beroperasi dengan baik menggunakan *smart phone* untuk dapat memonitor serta mengendalikan perangkat elektronika dalam ruangan karena ditinjau dari pengujian aplikasi Android menggunakan ADT pada *counsole* tidak terdapat nilai *error*
- 2) Temperatur ruangan mempunyai nilai rata-rata *error* sebesar 1,391% dengan nilai *error* maksimum saat suhu 23,8 °C dengan nilai *error* sebesar 3,25 %
- 3) Sensor tidak dapat mendeteksi saat orang yang melewati pintu dalam keadaan berdesakan atau dalam antrian, saat orang masuk dalam keadaan bersamaan. Jika sensor mendeteksi adanya orang yang melewati pintu maka sensor akan mengirim masukan ke mikrokontroler dan *counter* akan menghitung naik saat orang masuk dan *counter* menghitung turun saat orang keluar. Sensor mengalami *error* pada jarak 90 cm sebesar 5% saat masuk ruangan 20 orang
- 4) Waktu yang dibutuhkan untuk mengendalikan dan memonitor lampu ruangan dengan jarak 2,1 km arah barat dan arah timur menggunakan lima jenis jaringan GSM adalah 38,19735 detik.

#### **Daftar Pustaka**

- [1] Gunawan, B., Budihardjo., S, Jimmy., P., Jimmy., Sujatmiko, W., Sulistyanto. *Buku Pedoman Energi Efisiensi Untuk Desain Bangunan Gedung di Indonesia*. 2012. Edisi Pertama. *Energy Efisiency in Industrial, Comercial and Public Sector* (EINCOPS) dan staf Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konversi Energi, Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia.
- [2] Carner, Paolo. *Designing Efective Smart Home Systems*. 2009. School of Computing. Faculty of Science, Dublin Institute of Technology.
- [3] Baiquny. Desain Prototipe Pengamanan Pembakaran Pada Rumah Cerdas Berbasis PLC OMRON CPM2A. 2012. Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Syah Kuala.
- [4] R.PrawiroKusumo, R. Sistem Deteksi Orang dalam Ruangan untuk Mengatur Nyala Lampu Ruangan Kuliah dalam Ruang kontrol. 2008. Program Studi D3 Teknik Elektro. ITS. Surabaya.
- [5] Rahmalia., Diana. Sistem Pendeteksi Keamanan Ruangan dengan Mikrokontroler ATMega16 Berbasis Layanan SMS gateway. 2012. Politeknik Telkom Bandung. Bandung.



## Sekolah Tinggi Teknik Ibnu Sina Batam

Jl. Teuku Umar, Lubuk Baja, Batam - KEPRI Telp. (0778) 425391 | Fax. (0778) 458394 info@stt-ibnusina.ac.id | http://stt-ibnusina.ac.id

Teknik Informatika (S1 - S.Kom.)

Teknik Industri (S1 - S.T.)



Supported by:





